

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian pengembangan instrumen deteksi gaya belajar peserta didik khususnya kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 di SDN Bantarujeg 2, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Eksplorasi mengenai penggunaan instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis dilakukan terhadap masalah dari hasil eksplorasi melalui studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari berbagai tahap tersebut. Tahap analisis dan eksplorasi berfokus kepada tiga tujuan utama, yaitu: Pendefinisian Masalah, Analisis Konteks, dan Penilaian Kebutuhan. Dari tahap ini menghasilkan fakta bahwa pendidik sudah mengetahui adanya instrumen untuk mendeteksi gaya belajar peserta didik, namun tidak terlalu mendalam. Deteksi gaya belajar oleh pendidik sebelumnya dilakukan melalui pengalaman mengajarnya. Hasil dari studi literatur didapatkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti untuk dapat melakukan pengembangan produk instrumen deteksi gaya belajar di sekolah dasar.
- 2) Rancangan instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar dikembangkan berlandaskan kepada hasil dari eksplorasi & analisis serta identifikasi masalah yang telah ditemukan di lapangan. Instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar ini merupakan suatu angket tertutup yang bertujuan sebagai alat ukur untuk mendeteksi atau mengetahui gaya belajar. Produk yang dihasilkan berupa: (1) Buku panduan terdiri dari a. cover buku pedoman berisi nama peneliti, program studi, instansi, nama produk, dan tahun pembuatan produk; b. daftar isi mencakup isi dan halaman; c. pendahuluan mencakup latar belakang, nama produk, tujuan pengembangan, dan deskripsi dari produk; d. desain pengembangan instrumen angket gaya belajar mencakup landasan

pengembangan instrumen angket dan komponen yang terdapat dalam instrumen angket; dan e. cara menggunakan instrumen angket gaya belajar mencakup cara menggunakan instrumen angket dan cara mengetahui hasil deteksi; penutup; dan daftar pustaka. (2) Soal tes deteksi berisi 21 soal dengan bentuk pilihan ganda. Tahap selanjutnya, produk pengembangan dilakukan proses validasi yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan produk tersebut. Saran-saran yang diberikan oleh para ahli akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki instrumen, sehingga dihasilkan instrumen deteksi yang layak untuk digunakan.

- 3) Implementasi instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar dilakukan sebanyak dua kali uji coba. Uji coba pertama dilakukan dengan jumlah responden yang terbatas (sampel 10 orang responden kelas 6) dan uji coba kedua dengan jumlah responden peserta didik kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 (sampel 10 orang). Berdasarkan kepada hasil dari uji coba, responden pengguna produk menyatakan bahwa instrumen deteksi gaya belajar yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai alat deteksi gaya belajar yang dimiliki oleh para peserta didik di kelas tinggi. Meskipun begitu, instrumen deteksi gaya belajar ini masih perlu untuk disempurnakan kembali supaya produk bisa lebih meningkatkan sesuai dengan perkembangan zaman dan kemudahan dalam penggunaan instrumen deteksi gaya belajar ini. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pengembangan instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar yang sudah sesuai dan layak untuk digunakan berdasarkan kepada kesepakatan para ahli.

5.2 Implikasi

Pengembangan instrumen deteksi gaya belajar peserta didik khususnya kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 di SDN Bantarujeg 2 menghasilkan sebuah instrumen deteksi gaya belajar yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik serta dapat dipelajari melalui buku pendoman penggunaan produk. Link Google Form instrumen deteksi gaya belajar tersedia di dalam buku panduan instrumen gaya belajar peserta didik khususnya kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6. Dari hasil

penelitian yang telah dilakukan ini memberikan hasil implikasi yang positif yaitu sebagai berikut:

- 1) Instrumen deteksi gaya belajar peserta didik khususnya kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 ini layak untuk digunakan di sekolah dasar.
- 2) Instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pendidik melakukan deteksi gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.
- 3) Pengembangan instrumen deteksi gaya belajar di sekolah dasar dapat dijasikan referensi bagi pendidik untuk mengembangkan gagasan baru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang berbeda-beda di kelas.

5.3 Rekomendasi

Pengembangan instrumen deteksi gaya belajar di sekolah dasar ini masih belum sempurna dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan peneliti baik dari pengetahuan maupun waktu. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dalam rangka untuk memperbaiki penulisan kedepannya sebagai berikut:

- 1) Instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau alat ukur untuk membantu para pendidik dalam mendeteksi gaya belajar peserta didik, sehingga dapat merencanakan proses pembelajaran yang berdiferensiasi.
- 2) Pelaksanaan pengarahan kepada para pendidik kelas tinggi perlu untuk dilakukan supaya kebermanfaat bagi pengguna instrumen deteksi gaya belajar dapat dirasakan.
- 3) Untuk penelitian dengan fokus penelitian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan secara lebih mendetail dalam rentang waktu penelitian yang lebih lama sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih sempurna.
- 4) Diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait fokus penelitian yang sama yaitu pengembangan instrumen deteksi gaya belajar peserta didik di sekolah dasar dengan gaya belajar terbaru sehingga mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang tidak efektif.